

PROSIDING

ISBN 978-602-71940-1-5

**SEMINAR NASIONAL, CALL PAPER, DAN PAMERAN HASIL
PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT
KEMENRISTEK DIKTI RI**

ECONOMIC & SOCIAL

**YOGYAKARTA
22 OKTOBER 2015**

**MENINGKATKAN MARTABAT BANGSA BERBASIS SUMBER DAYA ENERGI
DAN MEMPERKOKOH SINERGI PENELITIAN ANTAR PEMERINTAH, INDUSTRI
DAN PERGURUAN TINGGI**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
YOGYAKARTA**

2015

**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL, *CALL PAPER*, DAN PAMERAN HASIL PENELITIAN &
PENGABDIAN MASYARAKAT KEMENRISTEKDIKTI RI
MENINGKATKAN MARTABAT BANGSA BERBASIS SUMBER DAYA ENERGI DAN
MEMPERKOKOH SINERGI PENELITIAN ANTAR PEMERINTAH, INDUSTRI &
PERGURUAN TINGGI**

YOGYAKARTA, 22 OKTOBER 2015

PROSIDING SEMINAR NASIONAL
DAN CALL PAPER

MENINGKATKAN MARTABAT BANGSA BERBASIS SUMBER DAYA ENERGI DAN
MEMPERKOKOH SINERGI PENELITIAN ANTAR PEMERINTAH, INDUSTRI &
PERGURUAN TINGGI

Cetakan Tahun 2015

Katalog Dalam Terbitan (KDT):

Prosiding Seminar Nasional dan *Call For Paper*
Meningkatkan Martabat Bangsa Berbasis Sumber Daya Energi Dan Memperkokoh Sinergi Penelitian Antar
Pemerintah, Industri & Perguruan Tinggi
LPPM UPNVY

319, hlm; 21 x 29.7 cm.

ISBN: 978-602-71940-4-5

LPPM UPNVY PRESS

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta
Kapuslitbang LPPM UPNVY
Rektorat Lantai 4, LPPM, Puslitbang
Jln. SWK 104 (Lingkar Utara) Ring Road, Condong Catur, Yogyakarta 55283
Telpon (0274) 486733, ext 154
Fax. (0274) 486400

www.lppm.upnyk.ac.id
Email: puslitbang.upn@gmail.com

Penata Letak : Berlina Ayu Suryana
Intan Puspita Sari
Eva Permita Sari
Elfira Fitriani Putri

Desain Sampul : Ristiya Munazahatin

Distributor Tunggal
LPPM UPNVY Rektorat Lantai 4, LPPM, Puslitbang
Jln. SWK 104 (Lingkar Utara) Ring Road, Condong Catur, Yogyakarta 55283
Telpon (0274) 486733, ext 154
Fax. (0274) 486400

Hak Cipta dilindungi Undang-undang.

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari penerbit.

DAFTAR REVIEWER
SEMINAR NASIONAL, CALL PAPER, DAN PAMERAN HASIL PENELITIAN &
PENGABDIAN MASYARAKAT KEMENRISTEK DIKTI RI
22 OKTOBER 2015
LPPM UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA

- | | | |
|-----|---|---------|
| 1. | Prof. Dr. Ir. Sari Bahagiarti K, M.Sc. | (UPNVY) |
| 2. | Prof. Dr. Didit Welly Udjianto, M.S. | (UPNVY) |
| 3. | Prof. Dr. Arief Subyantoro, M.S. | (UPNVY) |
| 4. | Prof. Dr. Danisworo | (UPNVY) |
| 5. | Prof. Dr. Bambang Prathistho | (UPNVY) |
| 6. | Ptof. Dr. Suwardjono, M.Sc. | (UGM) |
| 7. | Prof. Dr. Jogiyanto Hartono, M.Sc. | (UGM) |
| 8. | Dr. Rahmat Setiawan, M.Si. | (UNAIR) |
| 9. | Dr. Rahmad Sudarsono, M.Si. | (UNPAD) |
| 10. | Dr. Ardhito Bhinadi, M.Si. | (UPNVY) |
| 11. | Dr. Joko Susanto, M.Si. | (UPNVY) |
| 12. | Prof. Dr. Sucy Kuncoko, M.Si. | (UNNES) |
| 13. | Dr. Ir. Heru Sigit Purwanto, M.T. | (UPNVY) |
| 14. | Dr. Sri Suryaningsum, S.E., M.Si., Ak., CA. | (UPNVY) |
| 15. | Dr. Jatmika Setyawan, M.T. | (UPNVY) |

**PRAKATA REKTOR
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
YOGYAKARTA**

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UPN “Veteran” Yogyakarta dapat menyelenggarakan Seminar Nasional, *Call Paper*, dan Pameran Hasil Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat yang didanai oleh Kemenristekdikti RI. Adapun tema yang diangkat dalam seminar ini adalah “*Meningkatkan Martabat Bangsa Berbasis Sumber Daya Energi dan Memperkokoh Sinergi Penelitian Antar Pemerintah, Industri & Perguruan Tinggi*”

Seminar Nasional, *Call Paper*, dan Pameran Hasil Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat Kemenristekdikti RI diselenggarakan antara lain untuk mempertemukan berbagai pihak, yaitu Pemerintah, Industri dan Perguruan Tinggi dalam membangun bangsa yang tangguh berbasis penelitian di semua bidang disiplin ilmu baik, ekonomi, sosial maupun eksakta. Kegiatan ini juga merupakan salah satu wahana untuk penyebarluasan hasil-hasil penelitian dan kajian yang telah dilakukan oleh berbagai pihak, serta saling bertukar informasi untuk meningkatkan mutu baik penelitian maupun pendidikan. Lebih dari itu, melalui seminar diharapkan pula terjadi komunikasi yang baik antara pemerintah, dunia industri, perguruan tinggi, dan lembaga-lembaga riset, sehingga tercipta sinergi yang bersifat implementatif.

Pada kesempatan ini banyak para ahli, akademisi, dan praktisi telah berhimpun di dalam seminar ini untuk menyampaikan makalah hasil-hasil penelitian dan pengabdianannya. Makalah-makalah tersebut selanjutnya dituangkan dalam sebuah prosiding. Diharapkan prosiding ini dapat bermanfaat, turut menambah informasi, dan memperluas khasanah pengetahuan pembaca tentang upaya meningkatkan martabat bangsa berbasis sumber daya dan semoga Allah SWT meridhoi semua langkah baik kita.

Yogyakarta, 22 Oktober 2015
Rektor



Prof. Dr. Ir. Sari Bahagiarti K., M.Sc.
NIP. 19561219 198411 2 001

**PRAKATA KETUA LPPM
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
YOGYAKARTA**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

- th. Ibu Rektor UPN "Veteran" Yogyakarta
- th. Bapak Menteri ESDM RI, Sudirman Said, M.B.A.
- th. Bapak Direktur Utama PT BA, Ir. Emil Milawarna, M.Eng.
- th. Bapak Presiden Direktur PT Vale Eksplorasi Indonesia, Hadiyanto Sapardi, Ph.D.
- th. Bapak Bambang Gatot, Ph.D. (Dirjend Mineral dan Batubara wakil dari pemerintah)
- th. Bapak Sigit Rahardjo (Pimpinan Pertamina Geothermal Energi wakil dari industri)
- th. Bapak Prof. Ocky Karna Radjasa, M.Sc (Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat)

Puja dan puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, karunia, nikmat, dan segala anugerah serta kekuatan, sehingga kita senantiasa diberikan semangat untuk terus memperbaiki diri guna mewujudkan pengabdian sebagai masyarakat akademik yang memiliki kepedulian atas berbagai permasalahan bangsa sesuai dengan kapasitas kita masing-masing. Sholawat dan salam atas junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah memberi pencerahan yang penuh dengan ilmu dan pengetahuannya seperti sekarang ini.

Seminar Nasional, *Call Paper*, Dan Pameran Hasil Penelitian & Pengabdian Masyarakat Kemenristekdikti RI ini : untuk memperkokoh sinergi pemerintah, industri dan perguruan tinggi dalam membangun bangsa yang tangguh berbasis penelitian semua bidang disiplin ilmu. Bidang Sosial, Eksak dan pengabdian merupakan salah satu wahana penyebarluasan hasil-hasil penelitian dan kajian yang dilakukan berbagai pihak untuk saling tukar menukar informasi dalam rangka peningkatan mutu penelitian dan pengembangan pendidikan tinggi. Lebih dari itu, melalui seminar juga diharapkan terpenuhinya prinsip tata kelola pemerintah, industri, dan perguruan tinggi akan memperkokoh martabat bangsa dan terjadi komunikasi antara dunia industri, perguruan tinggi, serta lembaga-lembaga penelitian.

Seminar Nasional, *Call Paper*, Dan Pameran Hasil Penelitian & Pengabdian Masyarakat Kemenristekdikti RI ini diikuti oleh praktisi dan akademisi dari Perguruan Tinggi-Perguruan Tinggi terkemuka di Indonesia, baik bidang Sosial, Eksak, dan Pengabdian dengan jumlah naskah yang masuk lebih dari 90 naskah.

Akhir kata, semoga semnas dan call paper ini bermanfaat dan saya menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak khususnya peserta seminar dan *call for paper* serta seluruh pelaksana kegiatan atas peran sertanya dalam mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Oktober 2015
Ketua LPPM UPN "Veteran" Yogyakarta



Dr. Ir. Heru Sigit Purwanto, M.T.
NIP. 19581202 199203 1 001

- Perencanaan Implementasi IFRS 6 pada Perusahaan Tambang
- Noro Pamungkas dan Rusherlistiani**
Pengaruh Budaya Organisasi Motivasi dan *Self Efficacy* terhadap Kinerja Karyawan
- Tri Mardiana dan Sucahyo Heriningsih**
Kualitas Layanan Online dan Kepercayaan sebagai Variabel Mediasi Pengaruh Perceived ease of use dan perceived usefulness terhadap E-Loyalty (Survey pada Pelanggan Online Furniture dan Handycraft Produk UKM DIY)
- Sripiko Hapsoro Darpito dan Danang Yudhiantoro**
Laporan Keuangan Partai Politik di Indonesia
- Sujatmika dan Marita**
Auditor dan IFRS
- Lita Yulita Fitriani dan Sri Suryaningsum**
Konflik Peran Ganda dan Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan Wanita
- Anis Siti Hartati dan Tri Mardiana**
Pengentasan Kemiskinan: Motivasi dan Budaya Perempuan dalam Mekanisme Pemberdayaan Perempuan Berbasis Pendekatan Potensi di Kecamatan Berbah, Sleman (Pembentukan Kelompok Usaha Sampai Penyaluran Hasil Usaha)
- Tri Mardiana, Sri Kussujaniatun, Sucahyo Heriningsih, Marita, dan Saidi**
Determinasi Kemiskinan Tingkat Provinsi di P. Jawa (Pendekatan Structural Vector Autoregression) (Periode 2001-2012)
- Bambang Sulistiyono dan Wahyu Dwi Artaningtyas**
Perancangan Database System Pendukung Keputusan Program Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Bantul
- Sabihaini, Hendri Gusaptono, Wilis Kaswidjanti, dan Agus Sasmito Aribowo**
Analisis Destinasi Kompetitif Kluster Kerajinan Kajiyelem Bantul
- Sigit Haryono, Ratna Roostika, dan Tri Wahyuningsih**
Pengaruh Model Manusia dan Pembelajaran Organisasi terhadap Keunggulan Bersaing yang Dimediasi Oleh Kinerja dan Kompetensi Organisasi
- Winarno dan Sri Wahyuni Widiastuti**
Karakteristik Perusahaan Dan Pengaruhnya Terhadap Manajemen Modal Kerja Yang Efisien Pada Perusahaan Kecil, Menengah Dan Besar Di Indonesia
- Shinta Heru Satoto dan Nilmawati**
Dampak Struktur Kepemilikan, Financial

	Leverage, Board Director terhadap Nilai Perusahaan	150
7	Sri Dwi Ambarwai dan Rini Dwi Astuti Pengaruh <i>Experience</i> Pada Tipe Alternatif Komunikasi Dalam Tim Audit UPN "Veteran"	
7	Yogyakarta	
	Sultan, Kaharudinsyah Leon Sakti dan Sri Luna Murdianingrum Pengaruh Metode Latihan dan VO ₂ Max terhadap Peningkatan Ketrampilan Teknik Dasar Bulutangkis	158
	Sumintarsih, Tri Sapto, dan Hanafi Mustofa Model Non Market Capability dalam Memoderasi Kinerja pada Industri Perbankan	163
8	Sabihaini dan Januar Eko Prasetyo Peran Kepemimpinan Pemuda Sebagai Wirausahawan Mandiri dalam Rangka Mendukung Pertahanan dan Ketahanan Nasional	171
9	Sutoyo, Meilan Sugiarto, Winarno, dan Rudi Wibowo	177
10	Evaluasi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Daerah Istimewa Yogyakarta	185
10	Kusharyanti dan Sri Astuti Corporate Social Responsibility PT. Bukit Asam dan PT. Kaltim Prima Coal: Sebuah Komparasi Dengan Pendekatan Deskriptif	191
	Meilan Sugiarto dan Indra Kusumawardhani Mekanisme Transmisi Harga Internasional dalam Rangka Penetapan Kebijakan Harga Oleh Pemerintah terhadap Beberapa Komoditas Hasil Pertanian Tertentu	199
13	Rini Dwi Astuti Kos Stikiness dan Prediksi Laba (Studi Kasus Industri Manufaktur)	206
10	Windyastuti, Kunti Sunaryo, dan Sri Hastuti Derajat Ketegaran Upah Nominal Manajer Industri Manufaktur	213
8	Joko Susanto dan Sultan Transfer Knowledge Gerakan Muda dalam Penataan Lingkungan dan Manajemen Bencana	220
	Jatmika Setiawan, Purbudi Wahyuni, Yuni Siswanti dan Istiana Rahatmawati Komunikasi Pemasaran dan Pengetahuan Konsumen dalam Adopsi Pertamax	228
	Dyah Sugandini dan Yuni Istanto Communicating CSR: Betwen Reputation and Greenwashing	236
	Prayudi Mempercepat Masa Penyusunan Skripsi pada	

Program Studi Ekonomi Pembangunan UPN
"Veteran" Yogyakarta

Sri Suharsih, Astuti Rahayu, dan Joko Susanto

Analisis Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum
Jalan Malioboro-Ahmad Yani Kota
Yogyakarta (Bulan Septemer 2015)

Astuti Rahayu, Sumarjono, dan Sri Suharsih
Komunikasi Kesehatan Dan Program Generasi
Berencana

(Studi Program Generasi Berencana di Pusat
Informasi dan Konseling/PIKM
Daerah Istimewa Yogyakarta)

**Retno Hendariningrum, Subhan Afifi, dan
Senja Yustita**

Persepsi Masyarakat Tentang Penataan Dan
Visualisasi Iklan Media Luar Ruang Terhadap
Estetika Kota Yogyakarta

**M. Edy Susilo dan Kartika Ayu
Ardhanariswari**

Penerbitan Saham Minyak Dan Gas Bumi Sebagai
Alternative Untuk Meningkatkan
Pendapatan Daerah.

(Studi Kasus Di Pemerintah Republic Indonesia)

M.I. Andriani Novitasari

Upaya Pemeliharaan dan Peningkatan
Keistimewaan Yogyakarta Melalui
Optimalisasi Usaha Weding Organisier

**Ratna Roostika, Yuni Siswanti dan Hery
Susanto**

Suplay Chain Optimization of Risk Model With
AHP

**Titik Kusmantini, Adi Djoko Guritno dan Yekti
Utami**

The Moderating Effect of Contingency Variables
on The Relationship Between Formal Strategic
Planning and Company Performance

M. Irhas Effendi dan Titik Kusmantini

Draf Rancangan Desain Penelitian: Strategi
Pengembangan Wilayah Wisata Pengolahan Akar
Kayu Berbasis Eco Green Di Lahan Bekas
Pertambangan Kapur

**Sri Kussujaniatun, Teguh Kismantoroadji dan
Hari Kusuma Satria Negara**

Pengaruh *Technology Readiness* Terhadap
Model Penerimaan Teknologi Informasi
Mahasiswa

**Adi Soeprapto, Meilan Sugiarto dan Ida Susi
Dewanti**

**Determinan Kemiskinan Tingkat Provinsi di P. Jawa
(Pendekatan Structural Vector Autoregression)
PERIODE 2001 – 2012 *)**

Oleh :

Drs. R. Bambang Sulistiyono, M.Si. **)

Wahyu Dwi Artaningtyas, SE. MSi. **)

Abstract

Distribution percentage of GDP at current prices by province in Java P average percent for the provinces of Jakarta, East Java and West Java; Banten, Central Java and Yogyakarta average of 8 percent over other areas outside Java Island. When viewed from the Human Development Index (HDI) value is high above the provincial level of HDI value, but always accompanied by a relatively high poverty rate even surpassed the national poverty level. It is certainly no problem in the structural determinants of poverty, especially at the provincial level. Determinant of poverty is an important factor that can determine the level of poverty such as the Human Development Index; Gini index as a measure of the relative levels of income inequality; GDP growth rate in constant price 2000; Consumer Price Index (CPI) which is a reflection of the rate of inflation; Unemployment Rate (TPT) according to the level of education is a reflection of the employment field; The number of households that have Improved Sanitation (MSL) as a reflection of the housing sector.

Long-term goal of this study was to determine strategies and policies in order to reduce structural poverty to match Masterplan Program Percepatan dan Perluasan Pengurangan Kemiskinan di Indonesia (MP3KI).

Specific targets to be achieved in this research is to want to know how big impact of short-term and long-term on the changes in the factors determinant above provincial level of structural poverty in affecting change in P Java.

Methods to be used in achieving the above objectives through the analysis of the degree of pass-through in each group that is the determinant of poverty with that can be calculated via Cholesky decomposition, with the hope of identifying the structural shocks from models Structural Vector Autoregression (SVAR) during the period 2001-2012 can be seen.

Keywords:

Structural poverty, Determinants of Poverty, Model SVAR.

*) Dirangkum dari Hasil Penelitian Hibah Bersaing Tahun 2014-2015

***) Dosen Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Yogyakarta

RINGKASAN

Distribusi persentase PDRB atas dasar harga berlaku menurut Propinsi yang ada di Jawa rata-rata sebesar 15 persen untuk propinsi DKI Jakarta, Jawa Timur dan Jawa Barat propinsi Banten, Jawa Tengah dan DIY rata-rata 8 persen di atas daerah lain di luar P Jawa. Kalau dilihat dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tingkat propinsi nilainya tinggi di atas nilai nasional namun selalu disertai dengan tingkat kemiskinan yang relatif tinggi bahkan melampaui angka kemiskinan tingkat nasional. Hal ini tentu ada masalah dalam determinan kemiskinan struktural itu sendiri khususnya di tingkat propinsi. Determinan kemiskinan merupakan suatu faktor penting yang dapat menentukan besarnya tingkat kemiskinan seperti Indeks Pembangunan Manusia; Indeks Gini yang merupakan pengukuran tingkat ketidakmerataan pendapatan relatif; laju pertumbuhan PDRB menurut

Prodi

harga k
inflasi:
cermin
(MSL)

dalam
Progr

sebera
deter
strukt

pass
kemi
ident
selar

Kat
Ken

Pen

ang
me
dal
seh

Ke
ma
ini
K
pe
ke

v
L
s
I
I

harga konstan 2000, Indeks Harga Konsumen (IHK) yang merupakan cerminan dari tingkat inflasi, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut tingkat pendidikan yang merupakan cerminan dari bidang ketenagakerjaan, Jumlah rumah tangga yang memiliki Sanitasi Layak (MSL) sendiri yang merupakan cerminan dari sektor perumahan

Tujuan jangka panjang penelitian ini ialah untuk mengetahui strategi dan kebijakan dalam rangka untuk mengurangi kemiskinan strukturalnya (agar sesuai dengan Masterplan Program Percepatan dan Perluasan Pengurangan Kemiskinan di Indonesia (MP3KI)

Target khusus yang akan dicapai dalam penelitian ini ialah ingin mengetahui seberapa besar dampak jangka pendek maupun jangka panjang atas perubahan faktor-faktor determinan di atas pada tingkat propinsi dalam mempengaruhi perubahan kemiskinan struktural di P Jawa.

Metode yang akan dipakai dalam mencapai tujuan di atas melalui analisis derajad *pass through* pada masing-masing kelompok yang ada dalam determinan kemiskinan yang dapat dihitung melalui *Cholesky Decomposition*, dengan harapan identifikasi guncangan struktural dari model *Structural Vector Autoregression* (SVAR) selama kurun waktu 2001 – 2012 dapat diketahui.

Kata Kunci :

Kemiskinan Struktural, Determinan Kemiskinan, Model SVAR.

Pendahuluan

Masalah kemiskinan struktural telah menarik perhatian peneliti, karena ada sekelompok anggota masyarakat yang secara struktural tidak mempunyai peluang dan kemampuan yang memadai untuk mencapai tingkat kehidupan yang layak. Lemahnya kebijakan pemerintah dalam mengatasi persoalan faktor determinan kemiskinan kurang mendapat perhatian sehingga berimplikasi negatif terhadap perkembangan kemiskinan struktural di daerah.

Tingkat kemiskinan struktural dalam hal ini dapat diukur melalui angka Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1) yang merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinannya. Semakin tinggi nilai indeks ini, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinannya. Angka Indeks Keparahatan Kemiskinan (P_2) yang memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin, semakin tinggi nilai indeks ini semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

Tingkat kemiskinan struktural di atas, besar kecilnya akan dipengaruhi oleh beberapa variabel determinan kemiskinan seperti : Indeks Pembangunan Manusia (*Human Development Index*) adalah suatu indeks yang mengukur pembangunan sosial ekonomi suatu daerah yang berdasarkan pada pengukuran ekonomi, kesehatan dan pendidikan. Disamping itu tingkat kemiskinan di beberapa propinsi di Jawa terlihat turun tapi tingkat ketimpangan yang di ukur dengan Indeks Gini (IG) malah meningkat yang oleh Bank Dunia ditunjukkan dalam bentuk persentase. Variabel determinan lain adalah PDRB yang merupakan gambaran awal tentang masalah-masalah struktural yang dihadapi oleh sebuah perekonomian daerah. Lemahnya kebijakan pemerintah dalam mengatasi persoalan kenaikan harga-harga secara umum dan berlangsung secara terus menerus (melalui perubahan Indeks Harga Konsumen) memberikan implikasi terhadap perubahan kemiskinan struktural di daerah. Variabel lain dalam determinan kemiskinan ini adalah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berdasarkan pendidikan yang merupakan penduduk yang tidak mempunyai pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan akibat tidak ada kesempatan. Kelompok inilah yang belum mampu menyerap banyak tambahan tenaga kerja baru dan mengurangi kemiskinan secara konvensional. Demikian pula dengan jumlah rumah tangga yang memiliki Sumber Air Minum

sendiri yang layak untuk dikonsumsi (MSL) merupakan salah satu cerminan bahwa kemiskinan masih relatif tinggi.

Permasalahan yang ingin di kaji dan ingin dicari jawaban (solusi) nya adalah bagaimana perilaku pergerakan masing-masing kelompok determinan kemiskinan tingkat propinsi di P. Jawa, (2) bagaimana pengaruh dan dampak perilaku pergerakan determinan kemiskinan terhadap perubahan tingkat kemiskinan strukturalnya, (3) bagaimana perilaku masing-masing kelompok determinan kemiskinan dapat menjelaskan fluktuasi kemiskinan struktural baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

Tinjauan Pustaka

Banyak para ahli kemiskinan, melihat kemiskinan sebagai kemiskinan struktural yaitu kemiskinan yang diderita oleh suatu golongan masyarakat karena struktur sosial masyarakat tersebut tidak dapat ikut menggunakan sumber-sumber pendapatan yang sebenarnya tersedia untuk mereka (Hadi Prayitno dan Budi Santoso, 2003:102-103). Salah satu ciri umum dari kondisi masyarakat yang miskin adalah tidak memiliki sarana dan prasarana dasar perumahan dan permukiman yang memadai, kualitas lingkungan yang kumuh, tidak layak huni. Kemiskinan merupakan persoalan struktural dan multidimensional, mencakup politik, sosial, ekonomi, aset dan lain-lain.

Menurut Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (2004), pemerintah memajukan kemiskinan sebagai kondisi seseorang atau sekelompok orang, laki-laki dan perempuan tidak mampu memenuhi hak-hak dasarnya guna mempertahankan dan mengembangkan kehidupan secara bermartabat. Pendekatan yang digunakan meliputi *basic needs* (menekankan ketidakmampuan memenuhi kebutuhan dasar sebagai sumber kemiskinan); *income poverty* (menekankan tiadanya kepemilikan aset dan alat produksi); *basics capability* (menekankan keterbatasan kemampuan dasar untuk menjalankan fungsi minimal dalam masyarakat); *social welfare* (tekanan syarat yang harus dipenuhi agar keluar dari kemiskinan); serta *subjective* (cara pandang kemiskinan dari sudut orang miskin pandangan orang miskin sendiri).

Metode

Peta jalan (*roadmap*) penelitian yang peneliti lakukan adalah dari data-data determinan kemiskinan (Indeks Pembangunan Manusia; Indeks Gini; Tingkat Pengangguran Terbuka; Indeks Harga Konsumen; PDRB menurut lapangan usaha (sektor pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan; Jumlah rumah tangga yang memiliki Sumber Air Minum) dan tingkat kemiskinan struktural (yang terdiri dari Indeks kedalaman kemiskinan dan Indeks keparahan kemiskinan) yang sudah menjadi stasioner pada *first difference*, kemudian dikointegrasikan melalui model SVAR. Dua/lebih variabel yang tidak stasioner sebelum didiferensi namun stasioner pada tingkat diferensi pertama, besar kemungkinan akan terjadi kointegrasi; yang berarti terdapat hubungan (keseimbangan) jangka panjang di antara keduanya. Terminologi autoregresif karena adanya nilai lag pada variabel determinan kemiskinan dan terminology vector muncul karena pada kenyataannya harus berurusan dengan dua atau lebih variable vector tersebut. Namun dalam jangka pendek ada kemungkinan terjadi ketidakseimbangan (*disequilibrium*), artinya kedua variabel hanya menunjukkan trend saja bukan karena hubungan antar keduanya atau ada yang mengatakan bahwa apa yang diinginkan (*desired*) belum tentu samadengan apa yang terjadi sebenarnya sehingga diperlukan adanya penyesuaian (*adjustment*).

Bila melihat peta hubungan antar variabel yang ada dalam identifikasi setiap variabel yang saling berhubungan dan mempunyai dampak dinamis dari gangguan yang bersifat random dalam bentuk struktural maka digunakanlah model struktural VAR yang terestriksi

yang dikawal dengan SVAR. Model SVAR ini akan kami gunakan untuk menganalisis dampak dari variabel-variabel dalam model di atas dengan cara melakukan peramalan. Dari analisis model ini dampak jangka pendek adanya perubahan variabel-variabel di atas dapat terlihat secara jelas. Dari dampak ini akan dilakukan identifikasi kemungkinan kebijakan ekonomi yang dapat diusulkan dalam rangka untuk mengurangi/menanggulangi kemiskinan struktural. Diharapkan dari analisis model ini dampak jangka pendek adanya perubahan variabel-variabel di atas dapat terlihat secara jelas. Dampak ini akan dilakukan identifikasi beberapa kemungkinan kebijakan ekonomi yang dapat diusulkan dalam rangka untuk mengurangi/menanggulangi kemiskinan struktural.

Untuk adanya keserentakan diantara variable-variabel determinan kemiskinan dimana semua variabel tersebut harus diperlakukan dalam keadaan yang adil (*equal footing*) sehingga tidak ada apriori perbedaan antarvariabel endogen dan eksogen maka dibawah ini kami sajikan hasil estimasi model VAR (*Vector Autoregressive Model*).

Hasil estimasi model VAR untuk variabel $D(P_1)$:

$$D(P_1)_t = 2,3027 + 0,1338 D(IG)_{t-1} + 1,3479 D(IG)_{t-2} + 3,5027 D(IG)_{t-3} + 3,4802 D(IG)_{t-4}$$

$$[-1,2128] \quad [0,1382] \quad [1,1130] \quad [0,7067] \quad [0,6638]$$

$$+ 0,0080 D(IHK)_{t-1} - 0,0018 D(IHK)_{t-2} - 0,0025 D(IHK)_{t-3} - 0,0013 D(IHK)_{t-4}$$

$$[0,5154] \quad [-0,2590] \quad [-0,3677] \quad [-0,2137]$$

$$- 0,1151 D(IPM)_{t-1} - 0,1489 D(IPM)_{t-2} - 0,0394 D(IPM)_{t-3} + 0,0986 D(IPM)_{t-4}$$

$$[0,2294] \quad [-0,1893] \quad [-0,0811] \quad [0,4150]$$

$$- 0,0071 D(MSL)_{t-1} + 0,0530 D(MSL)_{t-2} - 0,0155 D(MSL)_{t-3} - 0,0204 D(MSL)_{t-4}$$

$$[-0,1903] \quad [0,9410] \quad [-0,3566] \quad [-0,7070]$$

$$- 0,2781 D(P_1)_{t-1} - 0,3590 D(P_1)_{t-2} - 0,0065 D(P_1)_{t-3} - 0,2043 D(P_1)_{t-4}$$

$$[-0,7151] \quad [-1,0427] \quad [-0,0217] \quad [-0,7110]$$

$$+ 0,1168 D(PDRB)_{t-1} + 0,0101 D(PDRB)_{t-2} + 0,2102 D(PDRB)_{t-3} + 0,1849 D(PDRB)_{t-4}$$

$$[0,7248] \quad [0,0582] \quad [1,1133] \quad [0,9445]$$

$$- 0,0093 D(TPT)_{t-1} - 0,0105 D(TPT)_{t-2} + 0,0627 D(TPT)_{t-3} - 0,0354 D(TPT)_{t-4} + e_t$$

$$[-0,1101] \quad [-0,1304] \quad [0,6922] \quad [-0,3835]$$

Untuk variabel Indeks Gini (IG) terlihat bahwa pertumbuhan angka Indeks Gini $D(IG)$ pada 3 (tiga) tahun sebelumnya mempunyai pengaruh positif tertinggi baru disusul dengan tingkat pertumbuhan angka Indeks Gini pada 4 (empat) tahun sebelumnya terhadap pertumbuhan Indeks Kedalaman Kemiskinan pada tahun berjalan.

Untuk variabel Indeks Harga Konsumen (IHK) terlihat bahwa pertumbuhan angka Indeks Harga Konsumen $D(IHK)$ pada 1 (satu) tahun sebelumnya mempunyai pengaruh positif tertinggi walaupun pengaruhnya relatif kecil, baru disusul dengan tingkat pertumbuhan angka Indeks Gini pada 3 (dua) tahun sebelumnya yang mempunyai pengaruh negatif terhadap pertumbuhan Indeks Kedalaman Kemiskinan pada tahun berjalan.

Untuk variabel Indeks Pembangunan Manusia D(IPM) hanya periode waktu satu tahun sebelumnya yang berpengaruh positif terhadap Indeks Kedalaman Kemiskinan yaitu pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia pada satu tahun sebelumnya dan empat tahun sebelumnya sedang satu dua dan tiga tahun sebelumnya bahkan malah berpengaruh negatif

Untuk variabel pertumbuhan jumlah rumah tangga yang memiliki Minimum sendiri yang layak untuk dikonsumsi D(MSL) hanya pada periode waktu satu tahun sebelumnya yang berpengaruh positif sedang periode lainnya berpengaruh negatif

Sedang untuk variabel Indeks Kedalaman Kemiskinan sendiri untuk periode waktu sebelumnya berpengaruh negatif, disamping itu seluruh variabel pertumbuhan mempunyai pengaruh positif.

Untuk variabel PDRB seluruhnya berpengaruh positif terhadap pertumbuhan keparahan Kemiskinan pada tahun berjalan.

Untuk variabel Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yang berpengaruh hanya periode waktu untuk tiga tahun sebelumnya sedang kurun waktu yang lebih dari tiga tahun sebelumnya berpengaruh negatif walau nilainya relatif kecil.

Hasil estimasi model VAR untuk variabel D(P₂):

$$\begin{aligned}
 D(P_2)_t = & -3,8839 + 0,0298 D(IG)_{t-1} - 1,1070 D(IG)_{t-2} + 3,8087 D(IG)_{t-3} + 1,5689 D(IG)_{t-4} \\
 & [-1,8247] \quad [0,0297] \quad [-0,8300] \quad [0,7024] \quad [0,2665] \\
 & + 0,0165 D(HIK)_{t-1} + 0,0049 D(HIK)_{t-2} + 0,0064 D(HIK)_{t-3} + 0,0057 D(HIK)_{t-4} \\
 & [0,9894] \quad [0,6701] \quad [0,8714] \quad [0,8956] \\
 & + 0,6490 D(IPM)_{t-1} - 1,1999 D(IPM)_{t-2} + 0,8975 D(IPM)_{t-3} - 0,2920 D(IPM)_{t-4} \\
 & [1,2911] \quad [-1,5763] \quad [1,7201] \quad [-1,1062] \\
 & - 0,0012 D(MSL)_{t-1} - 0,0271 D(MSL)_{t-2} + 0,0332 D(MSL)_{t-3} - 0,0153 D(MSL)_{t-4} \\
 & [-0,0289] \quad [-0,4674] \quad [0,7085] \quad [-0,5045] \\
 & + 0,1274 D(P_2)_{t-1} + 1,0365 D(P_2)_{t-2} + 0,8231 D(P_2)_{t-3} + 1,4710 D(P_2)_{t-4} \\
 & [0,1453] \quad [1,1634] \quad [1,0556] \quad [1,7945] \\
 & + 0,3010 D(PDRB)_{t-1} + 0,2498 D(PDRB)_{t-2} - 0,2486 D(PDRB)_{t-3} + 0,3734 D(PDRB)_{t-4} \\
 & [1,7193] \quad [1,3780] \quad [-1,1857] \quad [1,7185] \\
 & - 0,0149 D(TPT)_{t-1} - 0,0522 D(TPT)_{t-2} + 0,0866 D(TPT)_{t-3} + 0,1687 D(TPT)_{t-4} + \epsilon_t \\
 & [-0,1682] \quad [-0,5864] \quad [0,8677] \quad [1,5762]
 \end{aligned}$$

Untuk variabel Indeks Gini (IG) terlihat bahwa pertumbuhan angka Indeks D(IG) pada 3 (tiga) tahun sebelumnya mempunyai pengaruh positif terbesar baru dengan tingkat pertumbuhan angka Indeks Gini pada 4 (empat) tahun sebelumnya terhadap pertumbuhan Indeks Keparahan Kemiskinan pada tahun berjalan.

Untuk variabel Indeks Harga Konsumen (HIK) terlihat bahwa pertumbuhan Indeks Harga Konsumen D(HIK) pada 1 (satu) tahun sebelumnya mempunyai pengaruh positif tertinggi walaupun pengaruhnya relatif kecil, baru disusul dengan tingkat pertumbuhan angka Indeks Gini pada 3 (dua) tahun sebelumnya yang mempunyai pengaruh positif juga terhadap pertumbuhan Indeks Kedalaman Kemiskinan pada tahun berjalan.

Untuk variabel Indeks Pembangunan Manusia D(IPM) hanya ada dua variabel yang berpengaruh positif terhadap Indeks Kedalaman Kemiskinan yaitu pertumbuhan

Indeks Pembangunan Manusia pada tiga tahun sebelumnya dan satu tahun sebelumnya, sedang dua dan empat tahun sebelumnya bahkan pengaruhnya negatif

Untuk variabel pertumbuhan jumlah rumah tangga yang memiliki Sumbah Asuransi sendiri yang layak untuk dikonsumsi (CAL) hanya pada periode tiga tahun sebelumnya berpengaruh positif sedang periode lainnya berpengaruh negatif

Untuk variabel Indeks Keparahan Kemiskinan sendiri untuk semua kurun waktu sebelumnya berpengaruh positif, dengan urutan empat, tiga, satu atau dua tahun sebelumnya

Untuk variabel PDRB yang berpengaruh negatif hanya pertumbuhan PDRB tiga tahun sebelumnya sedang waktu nyong lainnya semuanya berpengaruh positif terhadap pertumbuhan Indeks keparahan Kemiskinan pada tahun berjalan

Untuk variabel Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yang berpengaruh positif hanya periode waktu empat dan tiga tahun sebelumnya sedang kurun waktu yang lainnya berpengaruh negatif walau nilainya relatif kecil

Pembahasan

Bila dilihat dari Determinan Indeks Kedalaman Kemiskinan, faktor Indeks Gini tiga atau empat tahun sebelumnya dan PDRB tiga atau empat tahun sebelumnya memberikan pengaruh yang besar disamping variable-variabel lainnya dalam penelitian ini Indeks Gini dan PDRB merupakan faktor utama dalam menentukan besarnya distribusi pendapatan. Semakin lebar distribusi pendapatan akan menyebabkan Indeks Kedalaman Kemiskinan semakin jauh dari garis kemiskinannya. Sedang variabel IPM berpengaruh positif dan TPT berpengaruh negatif menempati urutan ke tiga dan ke empat dalam mempengaruhi Indeks Kedalaman Kemiskinan. IPM seharusnya berpengaruh negatif berarti ada kesalahan dalam menentukan besar kecilnya alokasi dana yang diperuntukkan dalam pemberdayaan pembangunan manusia yang sesuai dengan program pengentasan kemiskinan.

Bila dilihat dari Determinan Indeks Keparahan Kemiskinan, faktor Indeks Gini tiga atau empat tahun sebelumnya dan PDRB tiga atau satu tahun sebelumnya memberikan pengaruh yang besar disamping variable-variabel lainnya dalam penelitian ini Indeks Gini dan PDRB merupakan faktor utama dalam menentukan besarnya distribusi pendapatan. Semakin lebar distribusi pendapatan akan menyebabkan Indeks Keparahan Kemiskinan semakin jauh dari garis kemiskinannya. Sedang variabel IPM berpengaruh positif dan TPT berpengaruh positif menempati urutan ke empat dan ke tiga dalam mempengaruhi Indeks Kedalaman Kemiskinan. IPM seharusnya berpengaruh negatif berarti ada kesalahan dalam menentukan besar kecilnya alokasi dana yang diperuntukkan dalam pemberdayaan pembangunan manusia yang sesuai dengan program pengentasan kemiskinan.

Simpulan

Faktor Indeks Gini dan PDRB memberi pengaruh positif terbesar terhadap pertumbuhan Indeks Kedalaman Kemiskinan maupun Indeks Keparahan Kemiskinan yang seharusnya memberikan pengaruh negatif dalam jangka pendek. Atas ke dua variabel tersebut dimungkinkan terjadinya distribusi pendapatan yang begitu lebar (semakin menjauh dari garis kemiskinannya). Oleh karena itu program pengentasan kemiskinan selalu ada kendala (tidak sesuai dengan yang diharapkan).

Daftar Rujukan

- Agung Eddy Suryo Saputra dan Agung Priyo Utomo. (2010). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Kemiskinan Secara Makro di Lima Belas Provinsi Tahun 1997*. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Volume 6, Nomor 2, September 2010, Jakarta
- Andriopoulou Erimi dan Tsakloglou. *The Determinants of Poverty Transitions in Europe and the Role of Duration Dependence* yang diunduh di <http://www.itp.iza.org/dp5692.pdf> pada tanggal 21 Februari 2011 pukul 07:30 WIB
- Angus Deaton, Alessandro Tarozzi. *Price and poverty in India* yang diunduh di http://www.princeton.edu/~deaton/downloads/Prices_and_Poverty_in_India.pdf yang diunduh pada tanggal 2 Februari 2011 pukul 22:30 WIB
- Bambang Sulistyono (2012), "Analisis Keterkaitan Antara Indeks Kedalaman Kemiskinan Dengan Indeks Harga Konsumen di Daerah Istimewa Yogyakarta". *Buletin EKONOMI: Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Yogyakarta*, Volume 10, Nomor 1, April 2012, Yogyakarta
- Bambang Sulistyono dan Karyono (2013), "Analisis VAR (Vector Auto Regression) dan GCT (Granger Causality Test) Terhadap Keterkaitan Antara PI4K dengan Laporan Usaha Dengan Tingkat Kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta". *Penelitian Ilmu LPPM UPN "Veteran" Yogyakarta* (dalam proses untuk penerbitan sebuah jurnal)
- Exogale Ayalneh, Hagedorn dan Kori Benedek. *Determinants of poverty in rural Europe* yang diunduh dari http://www.eaas.org/4-hu-bertan.de/134-10-problemorientierung-en/Exogale_Ayalneh_Hagedorn.pdf?wtschLanguage&wt_Language pada tanggal 21 April 2014 pukul 07:45
- Gujarati, Damodar N. (2003). *Basic Econometrics*, 4th Edition, McGraw-Hill Inc. Singapore.
- Hadi Prayitno dan Budi Santosa (2003). *Ekonomi Pembangunan: Suatu Pendekatan*. Jakarta
- Ramon Jose G. Albert dan Mariana Paula Collado. *Profile and Determinants of Poverty in the Philippines* diunduh dari http://socio.gov.ph/ica/2004/papers/poverty_Profile.pdf pada tanggal 21 April 2014 pukul 09:15
- Saud Farah, Munachim Tarbous dan Mahmud Maitereh. *Macro level Determinants of Poverty: Investigation through poverty mapping of districts of Pakistan* diunduh dari <http://www.pau.edu.pk/pau/25.pdf> pada tanggal 21 April 2014 pukul 10:10
- Utaman, Bonar, et al. *Analisis Determinan Kemiskinan Sebelum dan Sesudah Desentralisasi Fiskal*, diunduh dalam <http://www.ejournal.unud.ac.id/abstract.pdf> pada tanggal 2 Februari 2011 pukul 10:30 WIB
- Widjanto, dalam *Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Perkotaan (PNPM Perkotaan) Ditinjau Dari Aspek Ekonomi Dalam Pengembangan Kemiskinan Di Kota Yogyakarta* yang diunduh di <http://trackbook.widyadarmasatyanegara.com/pengembangan-program-nasional-pemberdayaan-masyarakat-perkotaan-pnppm-pnppm-pnppm-ditinjau-dari-aspek-ekonomi-sangat-pengembangan-kemiskinan-di-kota-yogyakarta> pada pukul 4:30 hari ini di tanggal 2 Maret 2012.
- Wing To Ip dan Darius (2007). *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan E-View*. LPPM STM FKPN, Yogyakarta.